

ABSTRAK

NAJMIATI SHOFA: *Analisa Kisah Ibrahim dalam Al-Qur'an dengan Pendekatan Hermeneutik Jurgen Habermas.*

Alquran menyimpan banyak sekali kisah-kisah menarik tentang umat terdahulu. Salah satu kisah menarik yang Allah ceritakan yaitu kisah nabi Ibrahim. Ada beberapa hal yang termuat pada kisah tersebut yang selama ini masih belum terpahami lebih dalam oleh dominasi masyarakat. Oleh karena itu, dalam penelitian kali ini penulis mencoba untuk menganalisa kisah Ibrahim dalam Alquran dengan menggunakan pendekatan hermeneutik Jurgen Habermas sebagai pisau analisis untuk mengupas hal-hal baru di dalam kisah tersebut.

Penelitian ini bertujuan agar adanya pemahaman lebih dalam atas kritik sosial mengenai tindakan-tindakan dan komunikasi yang terkandung di dalam kisah Ibrahim. Seperti halnya mengenai empat tindakan yang digagas oleh Habermas yaitu, tindakan dan komunikasi teleologis (bertujuan), normatif (sesuai dengan aturan yang ada), dramaturgik (kepura-puraan) serta tindakan dan komunikasi komunikatif (saling menghormati pendapat satu sama lain).

Penelitian ini berangkat dari sebuah pemikiran mengenai tindakan dan komunikasi yang dilakukan nabi Ibrahim pada kisahnya di dalam Alquran. Hal demikian pasti memiliki tujuan atau motif tertentu. Dengan siapa ia melakukan tindakan dan komunikasi itu, serta motif seperti apa sehingga ia dapat melakukan tindakan dan komunikasi tersebut. Untuk mengetahui tujuan atau motif tersebut, maka harus dilakukannya penelitian serta pemahaman lebih dalam dan kritis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pemahaman deskriptif analitik. Sebuah metode penelitian yang menggambarkan serta menjelaskan penelitian secara lermene dan cermat. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini mendeskripsikan kerangka teori tindakan dan komunikasi pada kisah yang termuat dalam Alquran kemudian menganalisisnya.

Hasil dari penelitian ini yaitu dapat ditemukannya analisis kritik sosial terhadap macam-macam tindakan dan komunikasi yang nabi Ibrahim lakukan dengan pendekatan lermeneutic Jurgen Habermas, diantaranya yaitu tindakan dan komunikasi nabi Ibrahim terhadap Allah, dirinya sendiri, ayahnya, kaumnya, raja Namrudz maupun anaknya Ismail yang terdapat pada surat dan ayat yang masih tersebar pada beberapa tempat dalam Alquran, hingga dapat ditampilkan oleh penulis ke dalam beberapa fragman mengenai tindakan dan komunikasi tersebut. Fragman-fragmen tersebut diantaranya ada pada QS. Al-An'am [6]:76-79, QS. Al-Baqarah [2]:260, QS. Maryam [19]:42-50, QS. Al-Anbiya [21]:52-69, QS. Al-Baqarah [2]:258 dan QS. As-Shaaffat [37]:99-111.

Kata kunci; *Hermeneutik, Ibrahim, tindakan dan komunikasi*